



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id



Ayam Sensi Agrinak *Sensi Agrinak Chicken*

Inventor: Tike Sartika, Sofyan Iskandar, Hasnelly Zainal,
dan Beni Gunawan
Balai Penelitian Ternak
Indonesian Research Institute for Animal Production



Seleksi ayam Sentul untuk pedaging mulai dilakukan pada tahun 2010. Populasi dasar ayam Sentul berasal dari ayam Sentul koleksi plasma nutfah Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor dan perolehan dari kabupaten Ciamis pada tahun 2009. Ayam sentul merupakan ayam lokal yang memiliki daya adaptasi tinggi terhadap lingkungan. Merupakan tipe dwiguna (penghasil telur sekaligus penghasil daging), jumlah produksi telur sekitar 14 - 15 butir per periode bertelur, atau lebih banyak 1 - 3 butir dibandingkan jenis ayam buras lainnya. Ayam Sensi Agrinak memiliki warna bulu abu polos dan campuran warna putih bercak hitam dengan jengger berbentuk kacang (pea). Keunggulan Ayam Sensi Agrinak yaitu *feed conversion ratio* 2,5 - 3,0, bobot hidup jantan umur 20 minggu 2.381 gram, bobot hidup betina umur 20 minggu 1.527 gram, produksi telur umur 45 minggu 57,8% henday, mortalitas umur 10-20 minggu 2,0%, dan mortalitas saat produksi telur 2,0%. Ayam Sensi Agrinak telah dilisensi oleh PT Sumber Unggas selama 5 tahun (2017-2022).

Selection of Sentul chicken for broilers began in 2010. The basic population of Sentul chicken originated from Sentul chicken germplasm collection of Indonesian Research Institute for Animal Production, Ciawi, Bogor and the acquisition from Ciamis district in 2009. Sentul chicken is a local chicken that has a high adaptability to the environment. It is a type of dual purpose (egg producer and meat producer), the amount of egg production is about 14 - 15 eggs per laying period, or 1 - 3 eggs higher than other types of domestic poultry. Sensi Agrinak chicken has plain grey color and white mixture of black color with pea-shaped crest. The special characteristic of Sensi Agrinak Chicken is feed conversion ratio of 2.5 - 3.0, weight of 20 weeks old male is 2,381 gram, weight of 20 weeks old female is 1,527 gram, egg production of aged 45 weeks is 57.8% henday, mortality of aged 10-20 weeks old is 2.0%, and mortality during egg production is 2.0%. Sensi Agrinak Chicken has been licensed by PT Sumber Unggas for 5 years period (2017-2022).